

Peningkatan kompetensi penulisan karya ilmiah guru di SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Timur

Maison¹, Alrizal^{1,2}, Dwi Agus Kurniawan¹, Febri Berthalita Pujaningsih^{1,2}, Lucky Zaehir Maulana²

¹Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jl. Lintas Jambi - Muara Bulian Km. 15, Jambi Luar Kota

²Program Studi Fisika, Universitas Jambi, Jl. Lintas Jambi - Muara Bulian Km. 15, Jambi Luar Kota

Penulis korespondensi : Maison

E-mail : maisonchaniago@gmail.com

Diterima: 04 Desember 2023 | Direvisi: 06 Februari 2024 | Disetujui: 06 Februari 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Guru harus mampu menulis karya ilmiah untuk meningkatkan karir dan memajukan pengembangan profesinya. Namun, kurangnya pengetahuan dan pengalaman menyebabkan banyak guru kesulitan dalam menulis karya ilmiah. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023 di SMAN 8 Tanjung Jabung Timur yang dihadiri oleh 12 peserta. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode yang digunakan terdiri dari metode ceramah, diskusi, penugasan dan pendampingan. Metode ceramah dilakukan terkait pemberian pengetahuan teoretis dan praktis penulisan karya ilmiah, metode penugasan terkait pembuatan karya ilmiah dan pembimbingan teknis publikasi di jurnal ilmiah. Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa peserta memberikan respon yang positif terhadap pelaksanaan kegiatan. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman guru-guru dalam menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya ke jurnal-jurnal ilmiah.

Kata kunci: kompetensi; karya ilmiah; publikasi.

Abstract

Teachers must be able to write scientific papers to improve their careers and advance their professional development. However, the lack of knowledge and experience causes many teachers to struggle in writing scientific papers. This training activity aims to overcome the problems faced by teachers in writing and publishing scientific papers. The training activity was held on August 7, 2023 at SMAN 8 Tanjung Jabung Timur which was attended by 12 participants. The implementation of the activity consisted of preparation, implementation, and evaluation stages. The methods used consisted of lectures, discussions, assignments and mentoring. The lecture method was carried out related to providing theoretical and practical knowledge of writing scientific papers, the assignment method related to making scientific papers and technical guidance for publication in scientific journals. The results of the PKM activities showed that the participants gave a positive response to the implementation of the activities. In addition, this activity can increase the understanding of teachers in writing scientific papers and publishing them in scientific journals.

Keywords: competence; scientific work; publication.

PENDAHULUAN

Guru merupakan unsur yang paling penting dalam pendidikan dan memiliki peranan yang sangat strategis dalam maju dan mundurnya mutu pendidikan. Setidaknya ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Saragih 2008). Kompetensi pedagogik

mencakup kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan memahami karakteristik dan psikologi siswa (Akbar 2021). Kompetensi kepribadian mencakup kedewasaan dan integritas (Saimah 2021). Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Shofiyah 2019). Kompetensi profesional berkaitan dengan aspek pedagogis guru (Pujasari dan Nurdin 2017). Seorang guru yang profesional akan mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui pembelajaran yang berkualitas (Nurarfiansyah et al. 2022).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas adalah dengan melakukan penelitian di dalam kelas (Widayati 2014). Penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas mempunyai banyak manfaat. Hal ini mencakup peningkatan kualitas pengajaran, peningkatan profesionalisme, kepercayaan diri guru, serta memungkinkan pengembangan pengetahuan dan keterampilan secara aktif (Septiana et al. 2022). Tidak hanya itu, berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, seorang guru dapat naik pangkat dari IVa ke IVb atau yang lebih tinggi jika mereka dapat melaksanakan penelitian pendidikan dan menulis hasil penelitiannya ke dalam jurnal-jurnal nasional terakreditasi (Widagdo and Susilo 2018).

Temuan dari hasil observasi awal menunjukkan sejumlah masalah yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah. Beberapa guru melaporkan bahwa mereka tidak mengetahui bagaimana langkah-langkah yang tepat untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Selain itu, guru-guru yang telah memiliki data penelitian tidak mengetahui bagaimana cara menyusunnya menjadi artikel ilmiah dan mempublikasikannya di jurnal ilmiah. Masalah lain menunjukkan bahwa masih banyak guru-guru menghadapi kendala dalam kenaikan pangkat/golongan akibat persyaratan harus melakukan penelitian tindakan. Data yang menunjukkan bahwa sejumlah besar guru masih berada di pangkat/golongan III. Tidak banyak guru yang berada di pangkat/golongan IVa atau IVb.

Sejalan dengan hal tersebut, (Arikunto 2007) mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kinerja guru yang kurang baik dalam hal menulis karya ilmiah. Faktor-faktor tersebut antara lain: kurangnya pengalaman guru dalam hal metodologi penulisan karya ilmiah, rendahnya kebiasaan membaca dan menulis, yang membuat mereka sulit untuk mendapatkan ide, serta terbatasnya pemahaman mereka tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sejalan dengan (Noorjannah 2014) dan (Zainuddin, Harahap, dan Naldi 2023) yang menjelaskan motivasi menulis yang masih rendah; tidak memiliki cukup waktu luang; kurangnya pemahaman tentang teknik penulisan; kesulitan dalam mencari data penelitian; gagap teknologi; minimnya sumber buku referensi; maraknya jasa pembuatan karya tulis; kurang berfungsinya kegiatan MGMP dalam mensosialisasikan penulisan karya tulis dan kurangnya sosialisasi dari sekolah atau lembaga.

Terkait permasalahan yang telah diuraikan di atas, dibutuhkan adanya kegiatan yang dapat membantu dan mengatasi permasalahan guru dalam menulis karya ilmiah. Salah satunya melalui kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah yang membantu guru dalam menulis karya ilmiah. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal-jurnal ilmiah.

METODE

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di SMAN 8 Tanjung Jabung Timur yang terletak di Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan berjumlah 12 peserta. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, penugasan dan pendampingan. Metode ceramah dan diskusi dilakukan untuk menyampaikan pengetahuan teoretis dan praktis tentang penulisan karya ilmiah, selanjutnya metode penugasan dan pendampingan dilakukan untuk membantu guru dalam menyusun karya ilmiah dan mempublikasikannya ke jurnal-jurnal ilmiah. Metode penugasan dan pendampingan bertujuan untuk menindaklanjuti pematangan terkait materi yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023 di SMAN 8 Tanjung Jabung Timur yang terletak di Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Kegiatan pelatihan ini mendapat sambutan yang hangat dari para peserta. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan pelatihan, peserta akan mengetahui bagaimana teknis penulisan karya ilmiah dan bagaimana cara mempublikasikan hasil penelitian mereka kedalam jurnal ilmiah. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap persiapan dilaksanakan melalui kegiatan observasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru-guru dalam menulis karya ilmiah. Berdasarkan kegiatan observasi diperoleh informasi bahwa beberapa guru mengalami kesulitan dalam melakukan penelitian tindakan kelas di sekolah. Selain itu, guru yang telah memiliki data penelitian tidak mengetahui bagaimana cara menyusun dan mempublikasikan penelitiannya ke jurnal-jurnal ilmiah.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pelatihan

Tahapan pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, penugasan dan pendampingan. Metode ceramah dan diskusi dilakukan untuk menyampaikan pengetahuan teoretis dan praktis tentang penulisan karya ilmiah. Materi yang disampaikan berupa teknis penulisan karya ilmiah, pada tahap ini guru diberikan informasi mengenai struktur karya ilmiah, bagaimana menulis abstrak, pendahuluan, metode dan hasil penelitian yang baik dan benar. Selain itu, guru-guru dibekali materi bagaimana melaksanakan dan menuliskan hasil penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar. Peserta juga diberikan materi mengenai bagaimana cara menuliskan referensi dengan menggunakan bantuan aplikasi Zotero. Guru-guru yang telah memiliki data penelitian tindakan kelas

atau data jenis penelitian akan dipandu dalam menulis artikel dengan menggunakan data yang sudah ada. Selanjutnya, guru-guru untuk mempublikasikan karya ilmiah guru-guru dibekali cara bagaimana membuat akun hingga mensubmit artikel di *Open Journal Systems* (OJS) jurnal-jurnal ilmiah.

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta memberikan respon yang positif. Mereka menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peningkatan kompetensi guru dalam bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah. Guru tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga dibimbing dari menulis karya ilmiah yang baik dan benar hingga karya ilmiah tersebut dipublikasikan ke jurnal-jurnal ilmiah. Melalui kegiatan ini guru-guru dapat mengenal penelitian-penelitian di bidang pendidikan dan mengetahui langkah-langkah melakukan penelitian tersebut. Selanjutnya guru-guru SMAN 8 Tanjung Jabung Timur dapat menulis dan mempublikasikan hasil-hasil karya ilmiahnya ke dalam jurnal-jurnal ilmiah. Tabel 1 Berikut ini menunjukkan hasil respon guru terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Tabel 1. Respon Peserta terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kegiatan peningkatan kompetensi penulisan karya tulis ini?	<p>Kegiatan ini sangat bermanfaat terutama bagi kami para guru yang akan melakukan penelitian. Karena terkadang kami para guru yang sudah melakukan kegiatan tetapi tidak mengerti bagaimana menuangkan kegiatan tersebut ke dalam sebuah artikel ilmiah.</p> <p>Kegiatan ini sangat bermanfaat karena memberikan keluasan ilmu dalam hal penulisan karya tulis ilmiah.</p> <p>Kegiatan ini membuka peluang pengetahuan bagi kami para guru yang ingin melakukan penelitian, kegiatan ini juga memberikan penjelasan secara detail.</p>
2	Apa tujuan Bapak/Ibu mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi penulisan karya tulis ilmiah ini?	<p>Tujuan saya mengikuti kegiatan ini adalah untuk mempelajari cara menulis karya tulis ilmiah yang baik dan benar</p> <p>Alasan saya mengikuti kegiatan ini adalah untuk memotivasi saya dalam menulis karya tulis ilmiah yang lebih baik.</p> <p>Tujuan saya mengikuti kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis karya tulis ilmiah yang berguna saat melakukan penelitian</p>
3	Adakah manfaat yang Bapak/Ibu dapatkan ketika mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi penulisan karya tulis ilmiah ini?	<p>Tentu saja banyak sekali manfaatnya, seperti mendapatkan ilmu secara cuma-cuma dan diberikan keleluasaan untuk berkonsultasi.</p> <p>Manfaat yang dirasakan oleh audiens berupa tambahan pengetahuan di bidang penulisan karya ilmiah.</p> <p>Manfaat yang paling dapat dirasakan adalah bertambahnya ilmu pengetahuan dan dapat</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
4	Adakah kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam meningkatkan kompetensi penulisan karya tulis ilmiah?	berkonsultasi langsung dengan pemateri yang ahli di bidangnya. Kendala yang dihadapi adalah karena waktu pelatihan yang singkat Kemampuan menggunakan komputer dan mencari sumber-sumber referensi jurnal Kendala yang saya temukan adalah terbatasnya waktu yang singkat sehingga diskusi kurang maksimal, sehingga waktu dan kesempatan untuk berdiskusi menjadi terhambat.

Berdasarkan tabel 1 diperoleh informasi bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan mendapat respon yang positif dari peserta. Manfaat kegiatan pelatihan bagi guru tentu saja dapat meningkatkan kemampuan atau kompetensi guru dalam melaksanakan penelitian dan secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan. (Sulthon 2017) menekankan pentingnya kinerja guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan efektif. Hal ini didukung oleh (Suparni 2022), yang menemukan bahwa pelatihan penelitian tindakan bagi guru menyebabkan peningkatan hasil pembelajaran dan keterlibatan siswa. Demikian pula, (Hendikawati et al. 2019) menyoroti dampak positif dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru, khususnya dalam pendekatan inovatif dan konstruktivis dalam pengajaran. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini akan menunjang kenaikan karir guru (Sa'diah and Winarno 2020) dan tentunya akan meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan karya ilmiah bagi guru-guru di SMAN 8 Tanjung Jabung Timur. Selain itu, pelatihan ini tentunya dapat menjadi wadah bagi pihak fakultas atau program studi dan MGMP untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan Tahapan evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian, terdapat juga hambatan yang ditemui selama proses kegiatan pengabdian. Hambatan tersebut diantaranya terbatasnya waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan, beberapa guru juga mengalami kesulitan dalam menggunakan komputer, seperti dalam mencari referensi dari internet dan pembuatan grafik maupun tabel. Selain itu, guru-guru kurang menyukai referensi-referensi yang menggunakan bahasa asing, guru cenderung senang menggunakan referensi dalam bentuk bahasa Indonesia. Hasil evaluasi yang telah didapat akan menjadi masukan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian berikutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru dalam penulisan karya ilmiah telah dilaksanakan di SMAN 8 Tanjung Jabung Timur. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memberikan respon yang positif terhadap pelaksanaan kegiatan. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kompetensi guru-guru dalam menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya ke jurnal-jurnal ilmiah.

Untuk memaksimalkan dampak positif kegiatan terhadap peningkatan kompetensi guru-guru dalam penulisan karya ilmiah, disarankan agar sekolah terus memberikan dukungan berkelanjutan, meningkatkan peran MGMP sebagai komunitas pembelajaran internal, dan menjalin kerja sama erat dengan institusi pendidikan tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jambi, dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Universitas Jambi, sekolah mitra, tim pengabdian, dan semua pihak yang telah membantu menyukseskan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, Aulia. 2021. "PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2(1):23. doi: 10.32832/jpg.v2i1.4099.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. "KARYA TULIS ILMIAH NON PENELITIAN (MAKALAH)."
- Hendikawati, Putriaji, Kristina Wijayanti, Sunarmi Sunarmi, Veronika Rahayu, and Stevanus Waluya. 2019. "PELATIHAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA KREATIF DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR YPII." *Jurnal Abdimas* 23(1):1-7.
- Noorjannah, Lilies. 2014. "PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU PROFESIONAL DI SMA NEGERI 1 KAUMAN KABUPATEN TULUNGAGUNG." *Jurnal Humanity* 10(1):97-114.
- Nurarfiansyah, Lucky Tirta, Nur Alfiana Kholizah, Dinda Aulia Sani, Desi Fitri Yani Sembiring, Putri Suci Ramadhani, M. Muflih Dermawan, Dita Oktaviani, and Inom Nasution. 2022. "UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU." *EDUPEDIA* 6(2):148-60. doi: 10.24269/ed.v6i2.1489.
- Pujasari, Yayah, and Nurdin Nurdin. 2017. "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 5(2). doi: 10.17509/jap.v8i2.6297.
- Sa'diah, Khalimatus, and Mashuri Eko Winarno. 2020. "KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN." *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia* 3(2):82. doi: 10.17977/um040v3i2p82-90.
- Saimah, Saimah. 2021. "Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Nurul Ittihad Kuala Jambi." *Jurnal Pendidikan Guru* 2(2). doi: 10.47783/jurpendigu.v2i2.226.
- Saragih, A. Hasan. 2008. "KOMPETENSI MINIMAL SEORANG GURU DALAM MENGAJAR." *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* 5(1):23-34.
- Septiana, Vini Wela, Fitri Alrasi, Desminar Desminar, Nurhaida Nurhaida, and Sri Wahyuni. 2022. "PENGABDIAN PADA MASYARAKAT PENELITIAN TINDAKAN KELAS UPAYA MEMPERBAIKI PELAJARAN MENJADI LEBIH EFEKTIF DI SD NEGERI 18 JORONG ANGGE PALAMBATAN NAGARI PASIA LAWEH KECAMATAN PALUPUAH KABUPATEN AGAM." *Menara Pengabdian* 2(1). doi: 10.31869/jmp.v1i1.3454.
- Shofiyah, Mufidatus Shofiyah. 2019. "PROFIL KOMPETENSI SOSIAL GURU-GURU DI LINGKUNGAN YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL NAHDLATUL ULAMA KHADIJAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPEKAAN SOSIAL SD KHADIJAH SURABAYA." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 3(2):52-60. doi: 10.21067/jbpd.v3i2.3381.
- Sulthon, Sulthon. 2017. "PEMBELAJARAN IPA YANG EFEKTIF DAN MENYENANGKAN BAGI SISWA MI." *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 4(1). doi: 10.21043/elementary.v4i1.1969.
- Suparni, Suparni-. 2022. "PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI GURU MADRASAH TSANAWIYAH." *Jurnal PTK Dan Pendidikan* 8(1). doi: 10.18592/ptk.v8i1.6264.
- Widagdo, Arif, and Susilo Susilo. 2018. "PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU-GURU SD DI KECAMATAN KENDAL." *ABDIMAS UNWAHAS* 3(1). doi: 10.31942/abd.v3i1.2234.
- Widayati, Ani. 2014. "PENELITIAN TINDAKAN KELAS." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 6(1). doi: 10.21831/jpai.v6i1.1793.
- Zainuddin, Abdul, Partomuan Harahap, and Wahyu Naldi. 2023. "Motivasi Guru Menulis Karya Ilmiah; Faktor Penyebab Dan Solusi (Studi Kasus Pada Guru Pai Di Sekolah Menengah Atas Negeri Rejang Lebong -Bengkulu)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12(01). doi: 10.30868/ei.v12i01.3839.